

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor tiap tahunnya ini menyebabkan perbandingan jumlah arus lalu lintas yang timpang jauh dengan kemampuan jalan yang terbatas. Di daerah perkotaan biasanya banyak memiliki simpang, dimana pengemudi harus memutuskan untuk berjalan lurus atau berbelok dan pindah jalan untuk mencapai satu tujuan. Jika terjadi kesalahpahaman atau pelanggaran jalur, maka kecelakaan berpeluang besar terjadi.

Persimpangan jalan merupakan satu titik tempat bertemunya berbagai pergerakan yang berlainan arah. Persimpangan jalan memiliki peran penting untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas. Persimpangan ada 2 (dua) macam yaitu persimpangan bersinyal dan persimpangan tak bersinyal, simpang bersinyal yaitu simpang yang mempunyai alat pemberi isyarat lalu lintas berupa traffic light, simpang tak bersinyal yaitu yang tidak memiliki alat pemberi isyarat.

Demikian halnya pada persimpangan 3 lengan di jalan suparno utara – jalan perumahan arca belum adanya fasilitas jalan seperti marka jalan dan lampu lalu lintas seperti halnya persimpangan pada umumnya. Kawasan ini tidak terlepas dari masalah kemacetan arus lalu lintas yang melewati daerah tersebut, terutama pada jam-jam sibuk seperti pada saat pagi, siang dan sore hari sering terjadi antrian kendaraan pada simpang tersebut. Karena persimpangan di jalan

suparno utara – jalan perumahan arca ini merupakan akses jalan lokal yang di lalui oleh kendaraan ringan seperti angkutan desa dan mobil pribadi. Hal ini tentu akan menimbulkan kemacetan.

Dengan adanya permasalahan di persimpangan tersebut peneliti melakukan penelitian guna untuk menganalisis masalah-masalah yang ada di persimpangan 3 lengan Jalan Suparno Utara – Jalan Perumahan Arca pada saat jam sibuk seperti pada pagi, siang dan sore hari, ketika banyak kendaraan yang melintasi persimpangan tersebut untuk menuju ke beberapa titik sekolah, perguruan tinggi, gor satria purwokerto yang dekat dengan persimpangan atau tempat lainnya.

Atas dasar uraian di atas maka pada Skripsi Kinerja Simpang Tak Bersinyal Jalan Suparno Utara dan Jalan Perumahan Arca di Purwokerto Untuk 5 Tahun ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kelayakan pelayanan jalan pada ruas jalan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa derajat kejenuhan (DS) pada tahun 2018 dan tahun 2023 pada simpang tiga Suparno Utara.
2. Bagaimana penanganan diketiga lengan pada tahun 2018 dan tahun 2023 pada simpang Suparno Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui derajat kejenuhan (DS) pada simpang tiga Suparno Utara pada tahun 2018 dan tahun 2023.
2. Mendapatkan solusi penanganan pada tahun 2018 dan tahun 2023 pada simpang tiga Suparno Utara.

D. Batasan Masalah

1. Faktor hambatan samping mengacu pada ketentuan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, tentang Persimpangan Tak bersinyal dan bersinyal.
2. Perhitungan dan pencatatan lalu lintas secara manual yang terklasifikasi berdasarkan jenis kendaraan LV, HV, MC dan kendaraan tak bermotor.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada waktu dan hari yang ditentukan saja selama 2 hari.
4. Perhitungan digunakan untuk 2018,2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya kinerja simpang tak bersinyal Jalan Suparno Utara dan Jalan Perum Arcawinangun.
2. Memberikan informasi kepada Dinas terkait guna menjadi pertimbangan solusi pemecahan masalah yang terjadi di simpang tiga Suparno Utara untuk 5 tahun kedepan.

3. Memberikan gambaran bagi pembaca apabila melakukan penelitian yang sama namun dengan study kasus yang berbeda.

F. Lokasi



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian